

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Belakangan ini dunia *fashion* sangat digemari oleh seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Di Indonesia masyarakat umum maupun kalangan selebritis sangat menyukai *fashion*. Semakin banyaknya kegiatan seseorang, maka semakin banyak juga *fashion* yang dibutuhkan oleh orang tersebut. Maka dari itu dunia *fashion* sangat membutuhkan berbagai macam jenis busana yang sesuai untuk berbagai kesempatan. Dengan adanya berbagai macam kegiatan, maka pengkarya menciptakan busana menurut kegiatan orang tersebut. Sehingga terciptalah busana dengan berbagai macam jenis busana yaitu busana *casual* dan gaun pesta malam dengan inspirasi bunga Rafflesia Arnoldii.

Rafflesia Arnoldii adalah bunga terbesar di dunia dengan diameter mencapai 70 hingga 110 cm dengan tinggi mencapai 50 cm, yang memiliki satu bunga terdiri dari lima kelopak besar, tebal dan kasar yang berwarna *orange* dan *maroon* berbintik-bintik yang tidak beraturan berwarna *white* dan benang sari, runcing, tipis yang terdapat pada lubang tengah bunga.

Busana *casual* artinya busana santai dan sederhana yang lebih mengutamakan kenyamanan bagi pemakainya dan cocok digunakan pada berbagai aktivitas.

Busana adalah, segala sesuatu yang kita pakai mulai dari kepala sampai ke ujung kaki. Di dalam hal ini termasuk semua benda yang melekat di badan seperti: baju, sarung, kain panjang semua benda yang melengkapi dan berguna bagi pemakai seperti: selendang, topi, sarung tangan, kaos kaki, sepatu, tas, ikat pinggang. Kasual artinya santai dan sederhana. Busana kasual atau busana santai adalah busana

sehari-hari yang dipakai pada waktu santai dan dalam acara yang tidak formal (Ernawati, 2008)

Busana gaun pesta malam adalah busana gaun pesta yang digunakan pada kesempatan malam hari. Busana ini dibuat istimewa mulai dari bentuk busana, hiasan busana dan warna busana. Warna yang digunakan yaitu warna – warna yang mencolok bertujuan untuk memberikan kesan mewah dan elegan pada busana.

Busana pesta malam adalah, busana yang dipakai pada kesempatan pesta dari waktu matahari terbenam sampai waktu berangkat tidur. Mode busana pesta malam kelihatan mewah atau berkesan glamour. Pemilihan bahan untuk busana pesta malam yaitu bahan yang bertekstur lebih halus dan lembut. Warna yang digunakan lebih mencolok, dan hiasannya lebih mewah (Enny Zuhni Khayati, 1998).

Dari beberapa penjelasan di atas pengkarya melihat keunikan bunga *Rafflesia Arnoldii* mulai dari bentuk kelopak bunga, warna dan bintik – bintik yang terdapat pada kelopak bunga dan menjadikannya sebuah inspirasi dalam membuat karya busana. Pada karya busana *casual* dan gaun pesta malam ini menggunakan bahan yaitu *satin bridal*, untuk batik *basurek balotelli*, *satin velvet*, *hero*, *tulle mutiara swarovski*, dan *organza pasir / crinkle* dengan warna *orange*, *yellow*, *maroon* dan *white*.

Busana ini menggunakan teknik *semi boutique*, teknik yang jahitannya dan penyelesaiannya lebih banyak dikerjakan dengan menggunakan tangan. Teknik batik merupakan teknik menghias atau menggambar diatas kain dengan bantuan canting untuk menerapkan malam pada motif yang sudah dibuat terlebih dahulu. Teknik lekapan, teknik yang dilakukan dengan cara meletakkan motif diatas permukaan kain. Motif yang digunakan yaitu motif kelopak bunga

Rafflesia Arnoldii. Teknik sulam benang adalah teknik menghias kain dengan menggunakan bahan utama benang sulam. Sulam yang digunakan yaitu sulam tusuk kepala peniti dan sulam payet. Busana ini dipakai oleh wanita remaja akhir sekitar 17-25 tahun, dimana wanita remaja diusia ini mereka juga lebih fokus untuk mewujudkan cita-cita yang direncanakan. Sekaligus mampu membuat keputusan untuk dirinya sendiri.

*Trend* adalah sesuatu hal yang sedang dibicarakan pada saat ini. *Trend* yang digunakan meruju pada *trendforecasting* 2023/2024. *The self improvers*, kaum muda yang tumbuh di era digital; penuh semangat bereksplorasi dalam dunia maya. Disana mereka menemukan realita baru yang memenuhi kebutuhan sekaligus melampaui keterbatasan dunia nyata dalam memperbaiki diri. *Siluet* yang digunakan pada busana *casual* dan gaun pesta malam adalah berbentuk huruf A. Siluet yang terlihat pada busana bagian atas kecil dan semakin melebar dibagian bawah.

## **B. Rumusan Penciptaan**

Rumusan penciptaan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancangan busana *casual* dan gaun pesta malam dengan inspirasi bunga Rafflesia Arnoldii.
2. Bagaimana menciptakan kombinasi bunga Rafflesia Arnoldii ke dalam busana *casual* dan gaun pesta malam dengan inspirasi bunga Rafflesia Arnoldii.
3. Bagaimana menyelenggarakan *fashion show* dengan busana *casual* dan gaun pesta malam dengan inspirasi bunga Rafflesia Arnoldii.

### C. Tujuan Penciptaan dan Manfaat Penciptaan

#### Tujuan Penciptaan

1. Dapat merancang busana *casual* dan gaun pesta malam dengan inspirasi bunga *Rafflesia Arnoldii*.
2. Dapat menciptakan kombinasi bunga *Rafflesia Arnoldii* ke dalam busana *casual* gaun pesta malam dengan inspirasi bunga *Rafflesia Arnoldii*.
3. Dapat menyelenggarakan *fashion show* dengan busana *casual* dan gaun pesta malam dengan inspirasi bunga *Rafflesia Arnoldii*.

#### Manfaat Penciptaan

1. Institusi
  - a. Sebagai satu inspirasi karya busana tugas akhir bagi mahasiswa Desain Mode.
  - b. Sebagai media informasi berupa karya busana bagi mahasiswa Desain Mode.
  - c. Melahirkan desainer baru agar dapat bersaing dengan dunia usaha terutama *fashion*.
2. Masyarakat
  - a. Memperkenalkan bunga *Rafflesia Arnoldii* kepada masyarakat umum.
  - b. Memperkenalkan busana *casual* dan gaun pesta dengan inspirasi bunga *Rafflesia Arnoldii*.
  - c. Memperkenalkan busana *casual* dan gaun pesta melalui pertunjukan *fashion show*.

### 3. Diri sendiri

- a. Menjadikan kepuasan sendiri karena telah membuat inspirasi bunga *Rafflesia Arnoldii*.
- b. Menambah kemampuan dalam menciptakan busana sesuai dengan *trend* yang sedang berkembang.
- c. Menambah kemampuan dalam menyelenggarakan *fashion show* dalam tugas akhir program Desain Mode.

#### **D. Tinjauan Karya**

Tinjauan karya adalah penelusuran karya yang relevan dari buku, artikel atau laporan karya yang sudah ada bertujuan untuk mengevaluasi karya yang sudah pernah dibuat, dan rancang karya yang sudah menjadi sebuah karya busana.

Orisinalitas adalah keaslian sebuah karya tersebut. Seperti yang diketahui sebelum membuat sebuah karya kita haruslah menjaga keaslian dari sebuah karya tersebut. Berikut adalah contoh karya yang telah di buat dengan mengambil inspirasi yang sama yaitu bunga *Rafflesia Arnoldii*.



Gambar 1. Busana Pesta Malam  
(Sumber : “Eksplorasi Bunga Rafflesia Arnoldii dalam Pembuatan Busana Pesta Malam”, 2021 : 45)

Pada karya Hedingsih. A busana malam yang dibuat menggunakan siluet X karena pada bagian atas dan pada bagian bawah yaitu bagian kelopak bunga Rafflesia Arnoldii dan *layered*. Bentuk dari busana yaitu *bustier* dan *longtorso* dengan ukuran standar untuk wanita dewasa M. Warna yang digunakan yaitu merah *maroon* dengan bahan jaguard dan *organza*. Karya ini menjadi karya pembandingan dari busana yang akan diciptakan. Dimana nantinya ada perbedaan dari siluet, bahan dan untuk persamaan adalah terinspirasi dari bunga Rafflesia Arnoldii dan warna merah *maroon*.



Gambar 2. Gaun Pengantin  
(Sumber : “Bunga Rafflesia Arnoldii Sebagai Inspirasi Penciptaan gaun Pengantin”, 2021 : 5 )

Pada karya Putri Kartika sari dan Yulistiana Busana yang dibuat merupakan busana gaun pengantin menggunakan siluet L, menerapkan detail lekapan 3 dimensi pada kelopak bunga Rafflesia Arnoldii menggunakan bahan berkilau, tebal dan warna *gold*. Ukuran pada busana ini menggunakan size standar M. bahan utama jaguar dan pelapisnya menggunakan *duchess*. Karya ini menjadi karya pembanding dari busana yang diciptakan. Dimana nantinya ada perbedaan dari siluet, bahan, warna dan untuk persamaan adalah terinspirasi dari bunga Rafflesia Arnoldii dan teknik yang digunakan.

## E. Landasan Penciptaan

Landasan penciptaan adalah teori-teori yang digunakan dalam membuat sebuah karya busana, sehingga karya yang diciptakan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan.

### 1. Bunga Rafflesia Arnoldii

Menurut pendapat pengkarya bunga Rafflesia Arnoldii adalah bunga memiliki dua warna, yaitu warna *orange*, dan *maroon*. Bunga ini memiliki 5 kelopak dengan ukuran sangat besar, dimana pada setiap masing-masing permukaan kelopak bunga Rafflesia Arnoldii terdapat bintik-bintik berwarna *white* yang tidak beraturan dan terdapat benang sari dibagian lubang tengah bunga. Bunga ini dapat ditemukan diberbagai Kabupaten yang ada di Bengkulu, kecuali di ibu kota Bengkulu. Bunga Rafflesia Arnoldii dapat mekar sepanjang musim, tetapi bunga ini hanya mekar dalam waktu 7-8 hari. Bunga ini mekar sempurna apabila tidak di rusak oleh babi hutan dan tikus tanah karena bunga ini tumbuh di sekitah hutan dan pegunungan.

Rafflesia sangat unik karena jenis ini hanya berupa kuncup atau bunga mekar, tidak ada batang, daun, dan akar. Disamping kuncup atau bunga, Rafflesia hanya dilengkapi *haustorium*, jaringan yang mempunyai fungsi mirip akar yang mengisap sari makanan hasil fotosintesa dari tumbuhan inang. Rafflesia dimasukkan dalam kelompok *holoparasit*, tumbuhan yang tidak bisa melakukan proses fotosintesa sendiri, seperti layaknya tumbuhan berbunga lainnya, dan sangat tergantung kepada inang. Tumbuhan inang Rafflesia sangat spesifik yaitu pada marga *Tetrastigma*. (Agus Susatya, 2011:1).



Gambar 3. Bunga *Rafflesia Arnoldii orange*  
(Foto : Holidin, 2023)



Gambar 4. Bunga *Rafflesia Arnoldii maroon*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)



Gambar 5. Bintik-bintik bunga Rafflesia Arnoldii  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

## 2. Bentuk

Bentuk adalah gambaran dari apa yang akan dibuat dalam sebuah karya seni. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bentuk merupakan bukti fisik dari sebuah karya seni. Bentuk busana yang diciptakan yaitu berbentuk kelopak bunga dengan hiasan bintik-bintik bunga Rafflesia Arnoldii.

Ada dua macam bentuk: yang pertama *visual form*, yaitu bentuk keseluruhan fisik dari sebuah karya seni. Kedua *spesial form*, yaitu bentuk yang tercipta karena ada hubungan timbal balik antara nilai-nilai yang dipancarkan oleh fenomena bentuk fisiknya terhadap tanggapan kesadaran emosional (Dharsono Soni Kartika, 2004: 30).

Siluet Busana adalah bentuk luar dari busana yang terlihat seperti berbagai huruf. Siluet A adalah siluet yang terlihat pada busana bagian atas kecil dan semakin melebar di bagian bawah, sehingga terlihat seperti huruf A.

### 3. Warna

Pada pembuatan karya kali ini , warna yang digunakan dalam busana dengan inspirasi bunga *Rafflesia Arnoldii* adalah warna, *orange* (FF7F00), *yellow* (FFFF00) digunakan untuk busana casual, warna *maroon* (4A0000) digunakan untuk busana gaun pesta malam dan *white* (FFFFFF) digunakan untuk busana gaun pesta malam.

Warna adalah bagian dari cahaya yang diteruskan atau dipantulkan. Terdapat tiga unsur yang penting dari pengertian warna, yaitu benda, mata dan unsur cahaya. Secara umum, warna didefinisikan sebagai unsur cahaya yang dipantulkan oleh sebuah benda dan selanjutnya diinterpretasikan oleh mata berdasarkan cahaya yang mengenai benda tersebut (Endang Widjanti Laksono, 1998: 42).

### 4. Fungsi

Fungsi adalah gambar peran yang ideal sebagai patokan dalam mengerjakan sesuatu sesuai tatanan tertentu. Fungsi atau *function* dalam bahasa Inggris berhubungan dengan kegunaan dari sesuatu.

Fungsi busana terdiri dari tiga aspek antara lain aspek biologis, psikologis dan sosial (Ernawati, 2008).

#### a. Aspek biologis

Busana berfungsi untuk melindungi tubuh dari cuaca, sinar matahari, debu, gangguan binatang, dan melindungi tubuh dari benturan benda-benda yang membahayakan kulit. Seperti orang yang berada di daerah yang memerlukan busana untuk melindungi tubuhnya dari udara dingin atau juga orang yang tinggal di daerah yang beriklim panas yang diperlukan melindungi kulitnya.

b. Aspek psikologis

Busana dapat menambah keyakinan dan rasa percaya diri. Dengan busana yang serasi akan memberikan keyakinan atau rasa percaya diri yang tinggi bagi pemakainnya, sehingga dapat menimbulkan sikap dan tingkah laku yang wajar. Seseorang dengan pakaian yang tidak sesuai dengan acara yang dihadapinya, akan membuat orang tersebut risih atau salah tingkah.

c. Aspek sosial

Busana untuk menutupi aurat atau memenuhi syarat kesesuaian. Seperti terlihat pada masyarakat yang beragama Islam, diwajibkan menutupi auratnya, dimana wanita harus menutupi seluruh tubuh kecuali telapak tangan dan muka. Di tempat umum hendaklah memakai pakaian yang sopan.

Berdasarkan penjelasan di atas pengkarya, menciptakan busana dengan melihat fungsi dari busana yang akan diciptakan yaitu aspek biologis busana, haruslah melindungi tubuh dari cuaca, sinar matahari, debu, gangguan binatang, dan melindungi tubuh dari benturan benda-benda yang membahayakan kulit pemakai busana. Aspek psikologis menambah keyakinan dan rasa percaya diri pemakai busana. Aspek sosial busana haruslah tertutup dan sopan.

## **F. Metode Penciptaan**

Metode Penciptaan adalah cara mewujudkan karya seni secara sistematis. Tahapan penciptaan karya seni yang menguraikan rancangan proses penciptaan karya seni. Metode penciptaan secara metodologis terdapat tiga tahap enam

langkah penciptaan seni kriya. Berdasarkan tahapannya, terdiri dari persiapan, perancangan, dan perwujudan. (SP.Gustami 2007:329-332),

### 1. Persiapan

Pengkarya mencari buku atau referensi di berbagai sumber mengenai ide penciptaan yang diciptakan, yaitu busana *casual* dan gaun pesta malam dengan inspirasi bunga *Rafflesia Arnoldii* sebagai penciptaan. Dari langkah persiapan tersebut dimaksudkan agar bisa membuat desain sesuai.

### 2. Perancangan

Perancangan adalah sebuah proses dalam mengerjakan suatu karya baik itu karya busana atau pun karya lainnya. Busana ini nantinya akan berbeda dari busana yang sudah pernah diciptakan dengan melihat referensi dari desain-desain dari para desainer yang sama yaitu bunga *Rafflesia Arnoldii*. Koleksi busana ini merujuk pada trend 2023-2024 *Co-Exist*.

#### a. Acuan karya

Acuan karya adalah dasar ide-ide busana yang nantinya menjadikan inspirasi dalam membuat karya busana.

#### 1) *Ready To Wear*

*Ready to wear* adalah busana yang bisa langsung dipakai dengan mudah tanpa harus melakukan pengukuran badan dan memesan desainnya terlebih dulu. Pengertian *ready to wear* yaitu busana siap pakai yang diproduksi massal dan dalam berbagai ukuran dan warna berdasarkan satu desain yang membawa label nama seorang desainer.

*Ready to wear* adalah busana yang bisa di buat kembali jika busana tersebut banyak di sukai oleh konsumen. (Poespo, 2009).

Gambar berikut merupakan acuan membuat busana *casual ready to wear* untuk model busana, model lengan, dan *bucket hat*, dari desainer Lania Rakhmawati.



Gambar 6. *Ready To Wear*

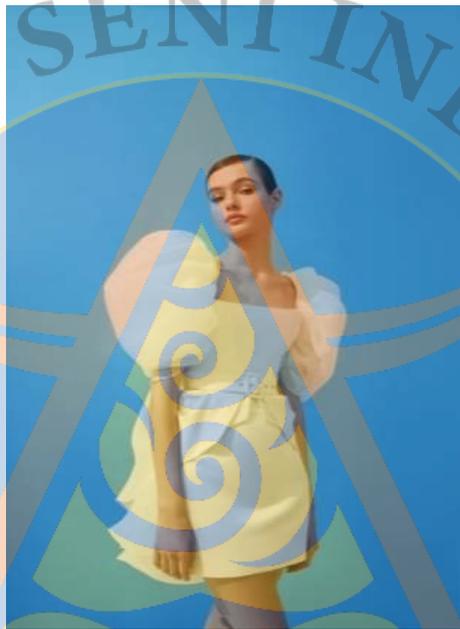
(Sumber : <https://www.idntimes.com/life/women/klara-livia-1/kasual-hingga-formal-23-fashion-district-hadirkan-busana-beragam-gaya> )

## 2) *Ready To Wear Deluxe*

*Ready to wear deluxe* adalah busana yang proses pembuatannya menggunakan material dan dengan kualitas yang tinggi, serta memerlukan *skill* pekerja yang baik. Busana *ready to wear deluxe* berada di golongan setingkat lebih atas di dibandingkan *ready to wear*, lebih mengarah ke *high fashion*. *Ready to wear deluxe* bisa diproduksi dengan ukuran seperti S, M, L dan XL, namun dalam jumlah masing masing ukuran yang sangat

terbatas, misalkan 1 ukuran dibuat masing-masing 1 sampai 5 pieces saja(Atkinson, 2012)

Gambar berikut merupakan acuan membuat busana gaun pesta malam *ready to wear deluxe* untuk model lengan, dan warna pada busana dari Desainer Ester Abner.



Gambar 7. *Ready To Wear Deluxe*  
(Sumber : <https://pin.it/5OYec47> 2023)

### 3) *Haute Couture*

*Haute couture* merupakan suatu tingkat fashion tertinggi dengan jahitan yang berkualitas baik. Produk *haute couture* merupakan tingkat tertinggi dari kategori fashion, dari segi kualitas, kuantitas, material khas, serta teknik pengerjaanya (Leliana, 2004).

Gambar berikut merupakan acuan membuat busana gaun pesta malam *Haute Couture* untuk model busana, dari Desainer Elie Saab.



Gambar 8. *Haute Couture*

(Sumber : <https://www.fimela.com/fashion/read/3512478/gaun-pengantin-kerap-menjadi-inspirasi-tak-terduga-haute-couture> )

b. Konsep Penciptaan

Penciptaan busana yang diciptakan yaitu busana *casual* dan gaun pesta malam dengan inspirasi bunga *Rafflesia Arnoldii*. Dari bunga *Rafflesia Arnoldii* yang menjadi inspirasi pada busana *casual* dan gaun pesta malam yaitu kelopak bunga, warna dan bintik-bintik, bunga. Kelopak bunga yang dikombinasikan menggunakan kain batik *basurek*, dengan hiasan motif bintik-bintik menggunakan sulam tusuk kepala peniti, yang ada pada setiap busana yang diciptakan. Pada busana *casual* dan gaun pesta malam pengkarya mengkombinasikan kelopak bunga *Rafflesia Arnoldii*, dengan menggunakan kain batik *basurek*, motif bintik-bintik menggunakan sulam tusuk kepala peniti. Bahan yang digunakan adalah *satin bridal balotelli*, *batik basurek*, *velvet*, *hero*, *tulle mutiara Swarovski* dan *organza pasir / crinkle*.

Busana ini dipakai oleh wanita remaja akhir sekitar 17-25 tahun. Pada usia ini wanita remaja akhir lebih fokus untuk mewujudkan cita-cita direncanakan dan mampu membuat keputusan untuk dirinya sendiri, Warna yang digunakan adalah *orange, maroon* dan *white* Ukuran busana adalah L. Aksesoris yang digunakan adalah *bucket hat, obi, payet, diamond, dan mahkota*. Busana ini merujuk pada trend tahun 2023-2024 Co-Exist (1988) *the self improvers*, karena konsumen merupakan kaum muda yang tumbuh di era digital: penuh semangat bereksplorasi dalam dunia maya. Mereka menemukan realita baru yang memenuhi kebutuhan sekaligus melampaui keterbatasan dunia nyata dalam memperbaiki diri. Palet warna *the self-improvers* terdiri dari warna-warna cerah, yang bisa berdiri sendiri atau diaplikasikan dalam multi gradasi. Busana ini menggunakan siluet A.

### c. Trend

*Trend* adalah sesuatu hal yang sedang di bicarakan pada saat ini. *Trend* yang digunakan dalam menciptakan karya busana merujuk pada *trend trendforecasting 2023/2024* saat ini yaitu *co-exist* (1988).

*Co-Exist* adalah Berbagai gangguan dan ketidakpastian dalam kehidupan melahirkan kemampuan bertahan hidup dengan tetap optimis dan kreatif dari apa yang dimiliki. Konsep hidup yang dekat dengan alam dan kepekaan akan saling berbagi semakin menguat. Membela kepentingan yang lemah melahirkan semangat kelompok pejuang masyarakat. Empat profil konsumen yang terbentuk dalam tema besar *co-exist* adalah *The Survivors*,

*The Soul Searchers, The Saviors, dan The Self Improvers. (fashion trend 2023/2024, 32: 2023).*

1) *The Survivors*, lama berada dalam situasi yang tidak menentu *the survivors* berupaya keras untuk terus bertahan. Di tengah keterbatasan dan kekurangan, mereka tetap optimis. Simpanan barang-barang lama digunakan kembali, bahkan dikreasikan menjadi bentuk dan tampilan baru dengan nuansa vintage yang amat kental.

2) *The Soul Searchers* mencari ketenangan di tempat indah dan terpencil. Menikmati keindahan suasana alam di pedesaan, meresapi romantisme kesederhanaan penduduk lokal sungguh memberi rasa rileks dan damai.

3) *The Self Improvers*, kaum muda yang tumbuh di era digital; penuh semangat bereksplorasi dalam dunia maya. Di sana mereka menemukan realita baru yang memenuhi kebutuhan sekaligus melampaui keterbatasan dunia nyata dalam memperbaiki diri.

4) *The Saviors* Selalu tergerak untuk menolong, *the saviors* terus berinisiatif demi membantu sesama yang sedang mengalami kesulitan.

Dari berbagai empat profil konsumen yang terdapat di atas pengkarya memilih *the self improvers*, karena konsumen merupakan kaum muda yang tumbuh di era digital: penuh semangat bereksplorasi dalam dunia maya. Mereka menemukan realita baru yang memenuhi kebutuhan

sekaligus melampaui keterbatasan dunia nyata dalam memperbaiki diri. Palet warna *the self-improvers* terdiri dari warna-warna cerah, yang bisa berdiri sendiri atau diaplikasikan dalam multi gradasi.

d. *Moodboard*

*Moodboard* merupakan analisis *trend visual* yang dibuat para desainer dari komposisi gambar-gambar berupa foto, kliping, atau sketsa yang memuat susunan, warna dan tema yang diwujudkan menjadi karya busana. Tujuan dari pembuatan *moodboard* yaitu menentukan tujuan, arah serta panduan dalam proses kreativitas sehingga karya yang dibuat tidak menyimpang dari tema yang telah ditentukan.

Sebuah *moodboard* dapat digunakan pada berbagai bidang desain, seperti desain *fashion* dan desain *interior*. Dalam dunia *fashion* istilah *moodboard* dapat diartikan sebagai suatu alat yang digunakan oleh *designer* untuk mendapatkan ide yang dipakai sebagai referensi desain.

*Moodboard* untuk laporan karya dapat dilihat pada gambar berikut, terdapat beberapa gambar karya busana dan beberapa warna yang dipilih yaitu: warna, *orange* (FF7F00), *maroon*, (4A0000) *white* (FFFFFF) dan *yellow* (FFFF00) beberapa karya Rafflesia Arnoldi *casual*1, Rafflesia Arnoldii *casual* 2, Rafflesia Arnoldii *casual* 3, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 1, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 2, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 3.



Gambar 9. *Moodboard*  
(Digambar oleh: Vina Febria Farli, 2023)

e. Sketsa Alternatif

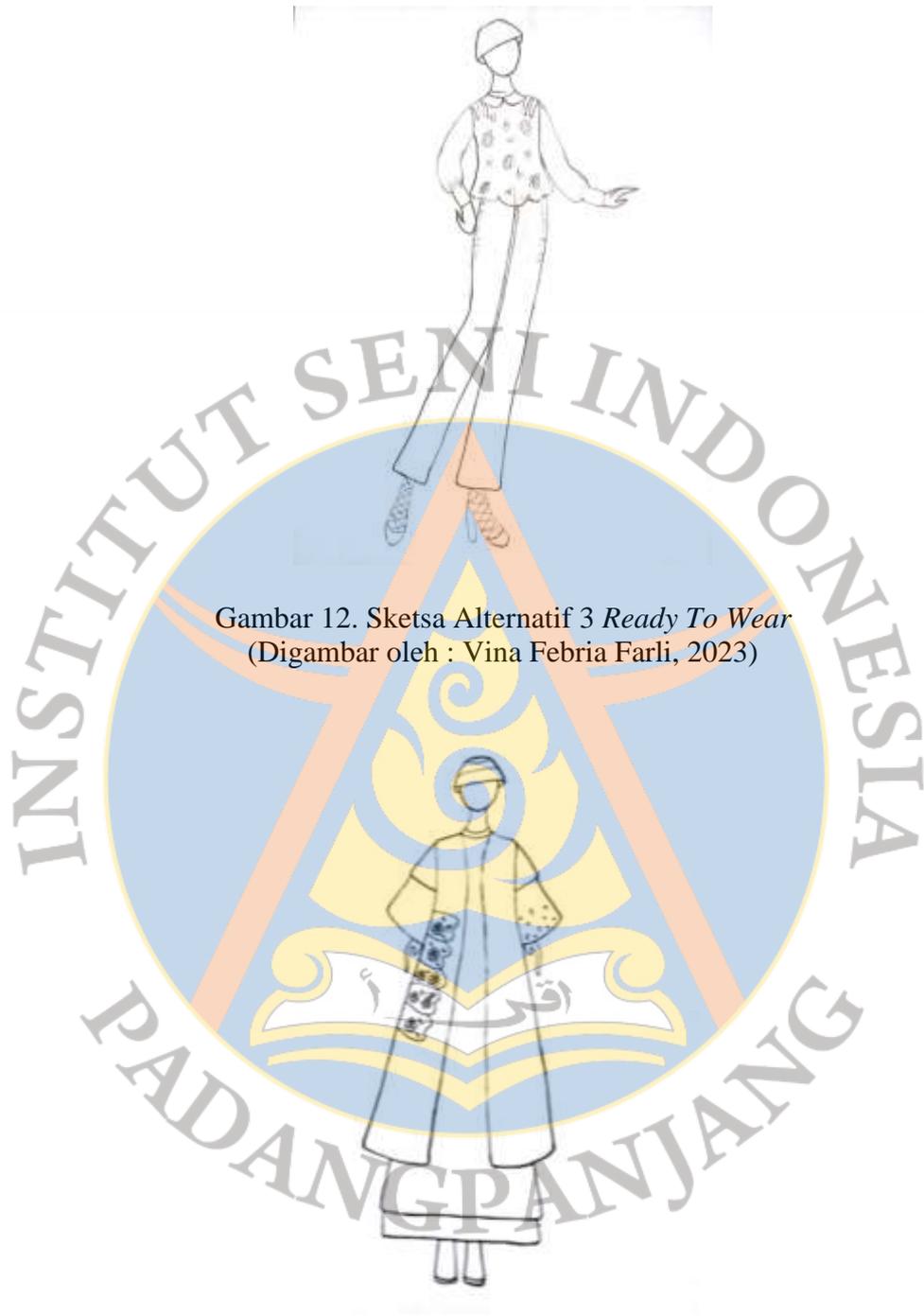
Sketsa alternatif adalah kumpulan sketsa desain yang akan diwujudkan menjadi busana sebagai berikut:

a) *Ready To Wear*



Gambar 10. Sketsa Alternatif 1 *Ready To Wear*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)

Gambar 11. Sketsa Alternatif 2 *Ready To Wear*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)



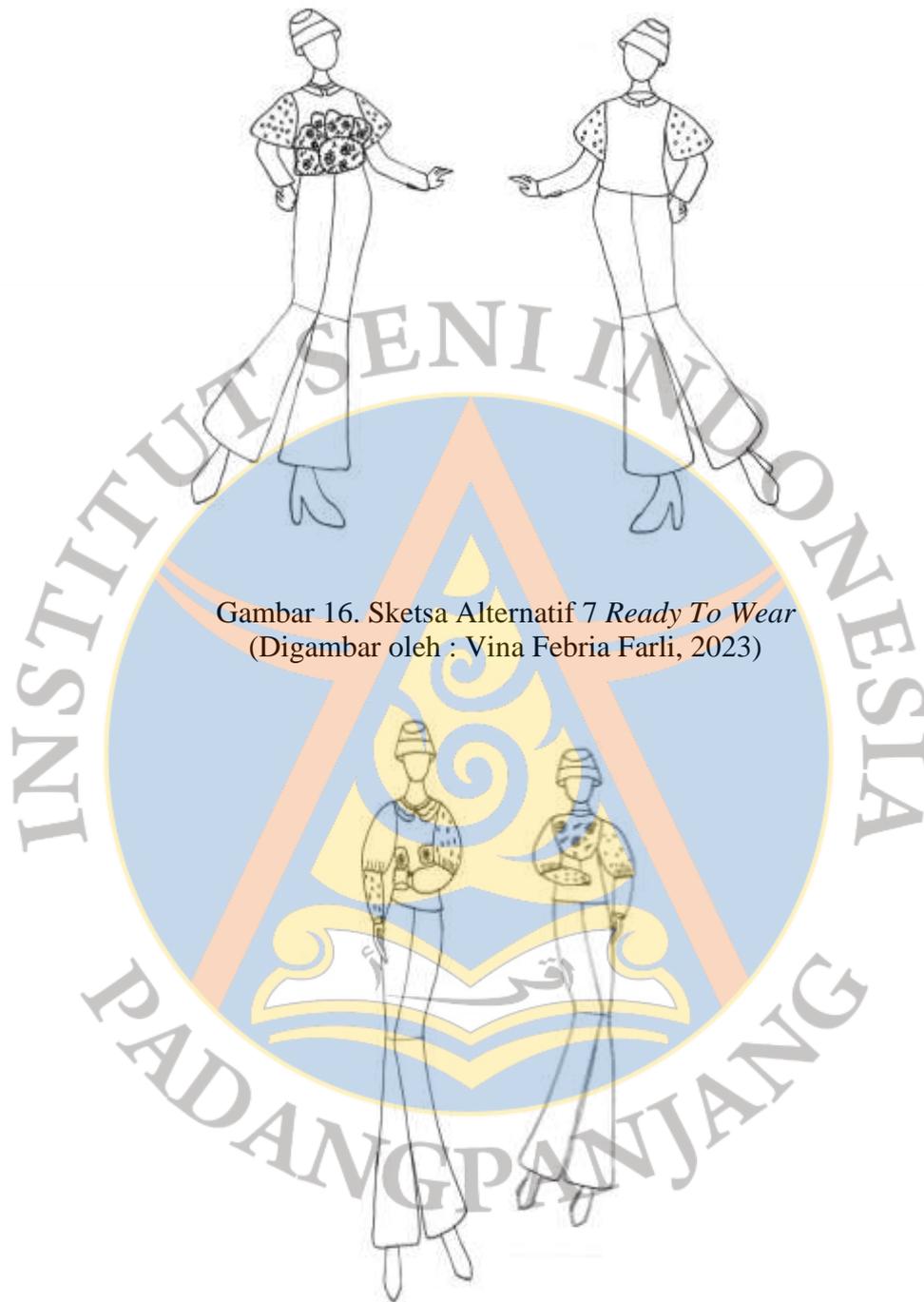
Gambar 12. Sketsa Alternatif 3 *Ready To Wear*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)

Gambar 13. Sketsa Alternatif 4 *Ready To Wear*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)



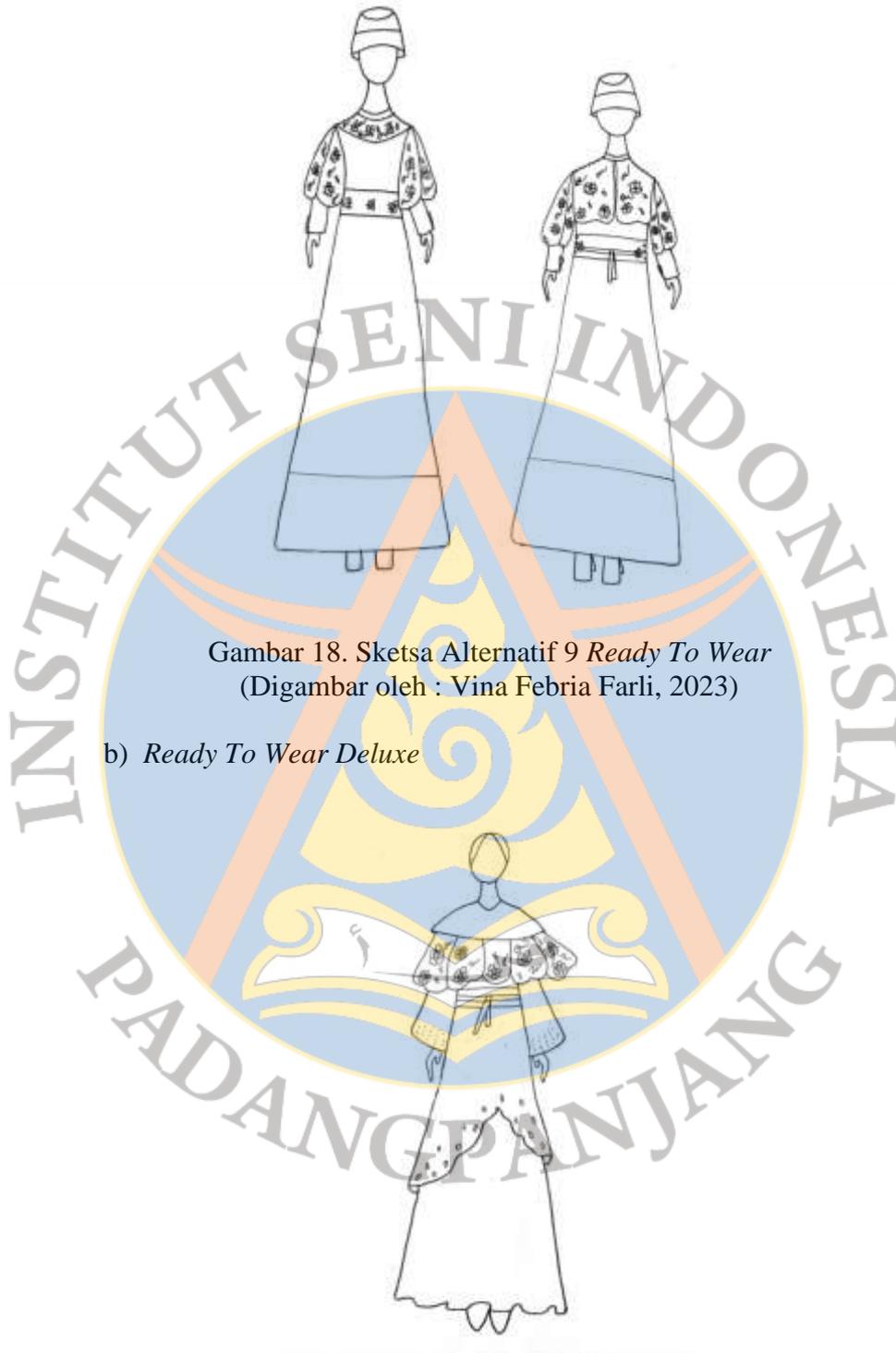
Gambar 14. Sketsa Alternatif 5 *Ready To Wear*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)

Gambar 15. Sketsa Alternatif 6 *Ready To Wear*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)



Gambar 16. Sketsa Alternatif 7 *Ready To Wear*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)

Gambar 17. Sketsa Alternatif 8 *Ready To Wear*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)



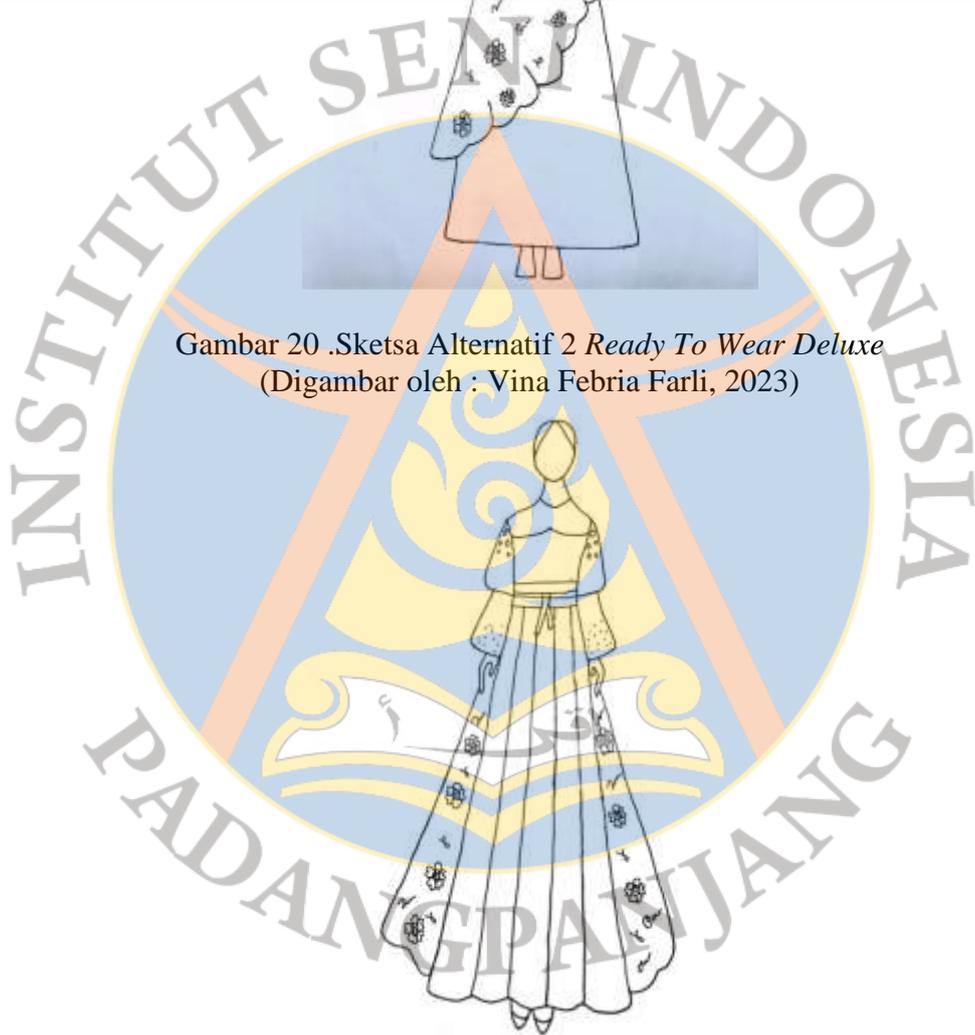
Gambar 18. Sketsa Alternatif 9 *Ready To Wear*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)

b) *Ready To Wear Deluxe*

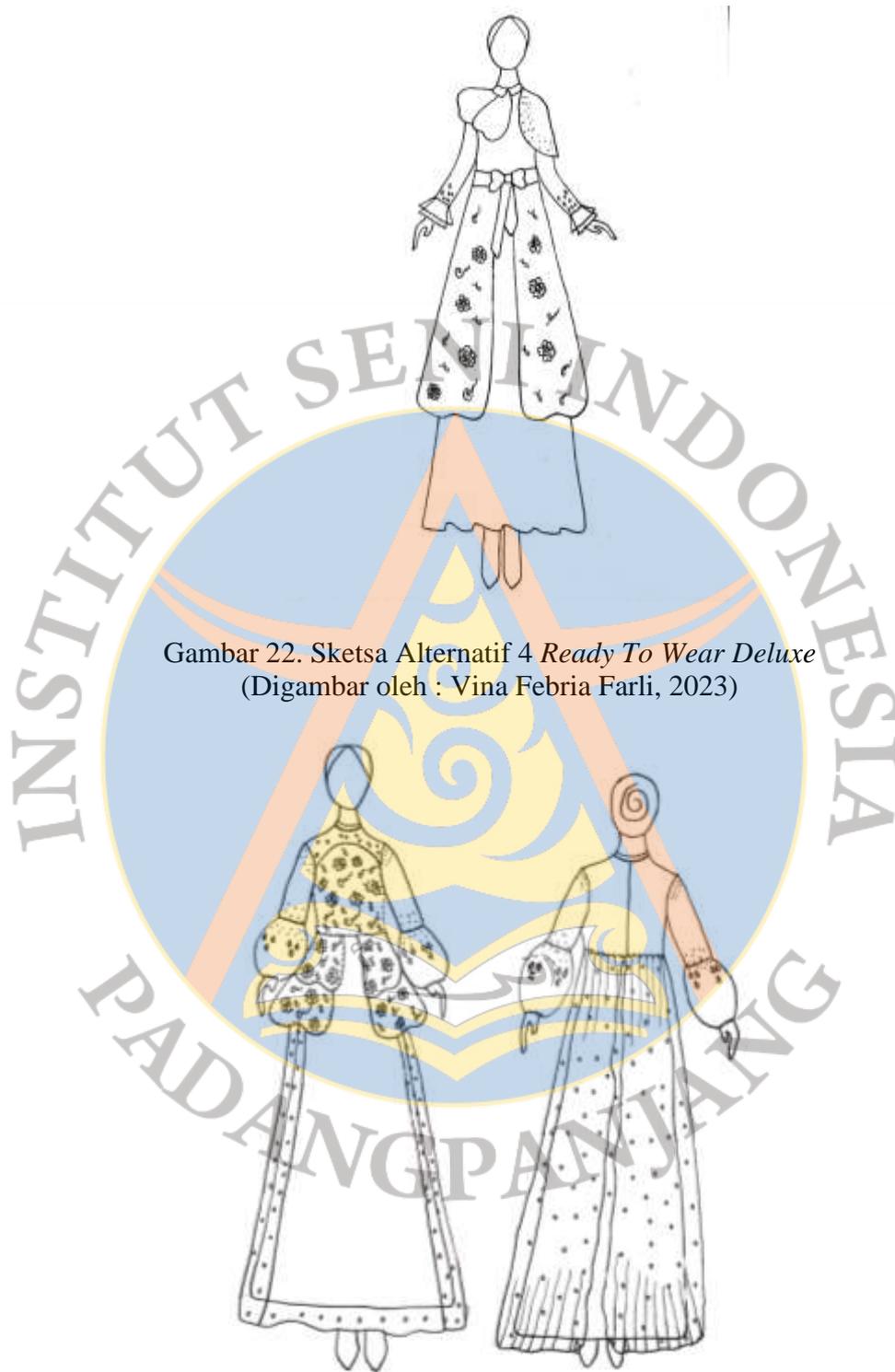
Gambar 19. Sketsa Alternatif 1 *Ready To Wear Deluxe*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)



Gambar 20 .Sketsa Alternatif 2 *Ready To Wear Deluxe*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)

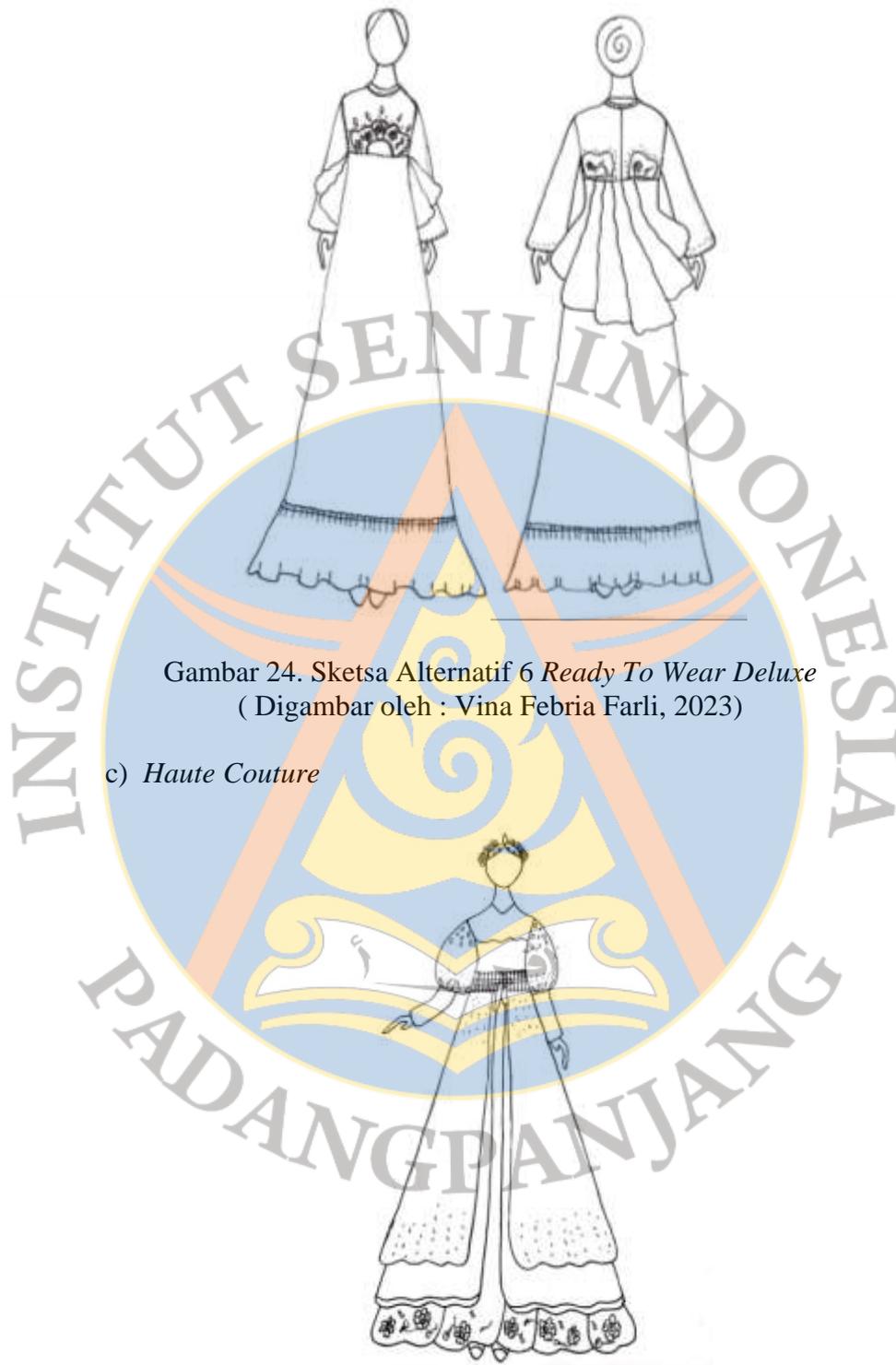


Gambar 21. Sketsa Alternatif 3 *Ready To Wear Deluxe*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)



Gambar 22. Sketsa Alternatif 4 *Ready To Wear Deluxe*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)

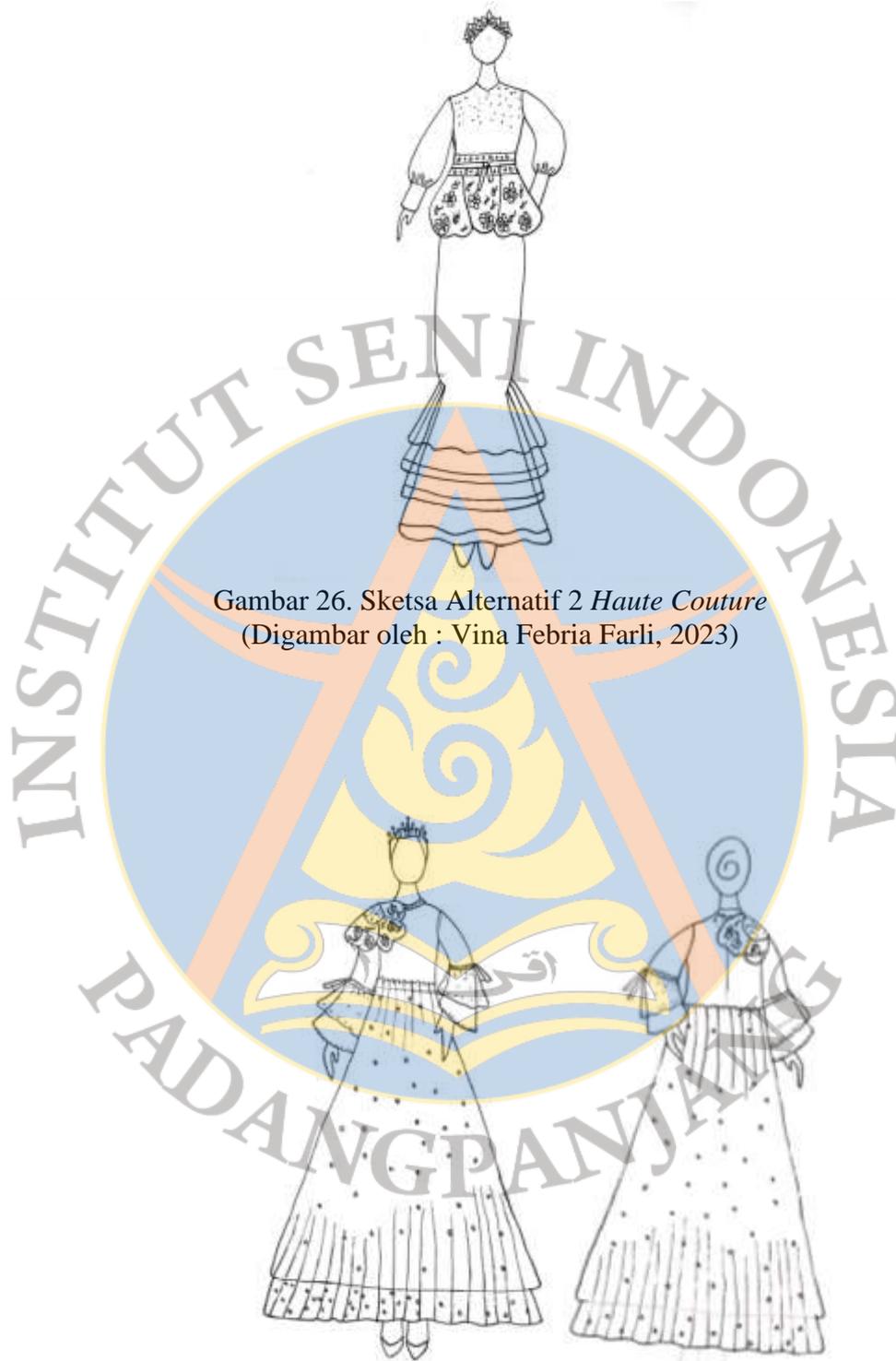
Gambar 23. Sketsa Alternatif 5 *Ready To Wear Deluxe*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)



Gambar 24. Sketsa Alternatif 6 *Ready To Wear Deluxe*  
( Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)

c) *Haute Couture*

Gambar 25. Sketsa Alternatif 1 *Haute Couture*  
( Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)



Gambar 26. Sketsa Alternatif 2 *Haute Couture*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)

Gambar 27. Sketsa Alternatif 3 *Haute Couture*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)

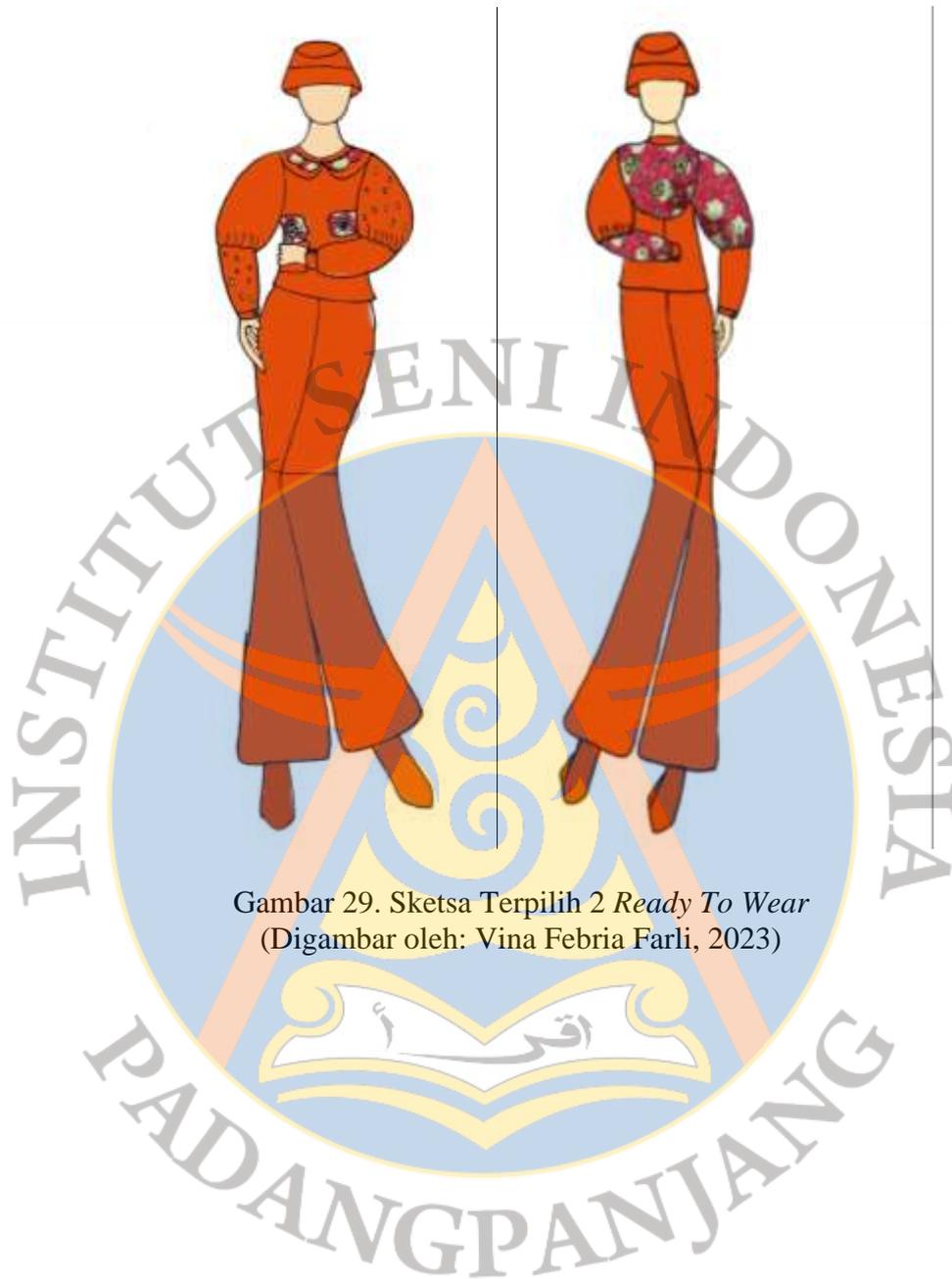
f. Sketsa Terpilih

Sketsa terpilih adalah sketsa yang diwujudkan menjadi busana.

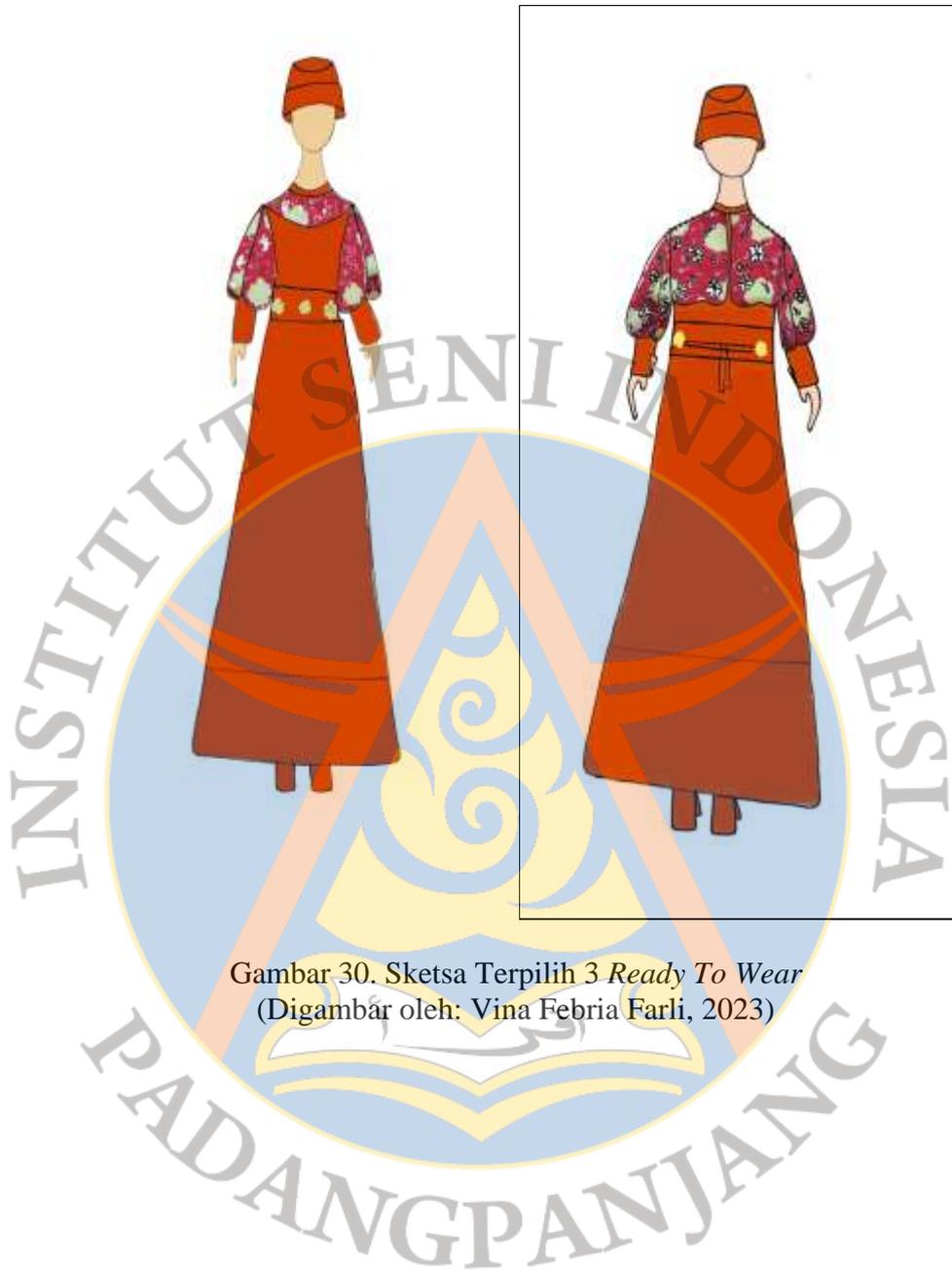
a) *Ready To Wear*



Gambar 28. Sketsa Terpilih 1 *Ready To Wear*  
(Digambar oleh : Vina Febria Farli, 2023)

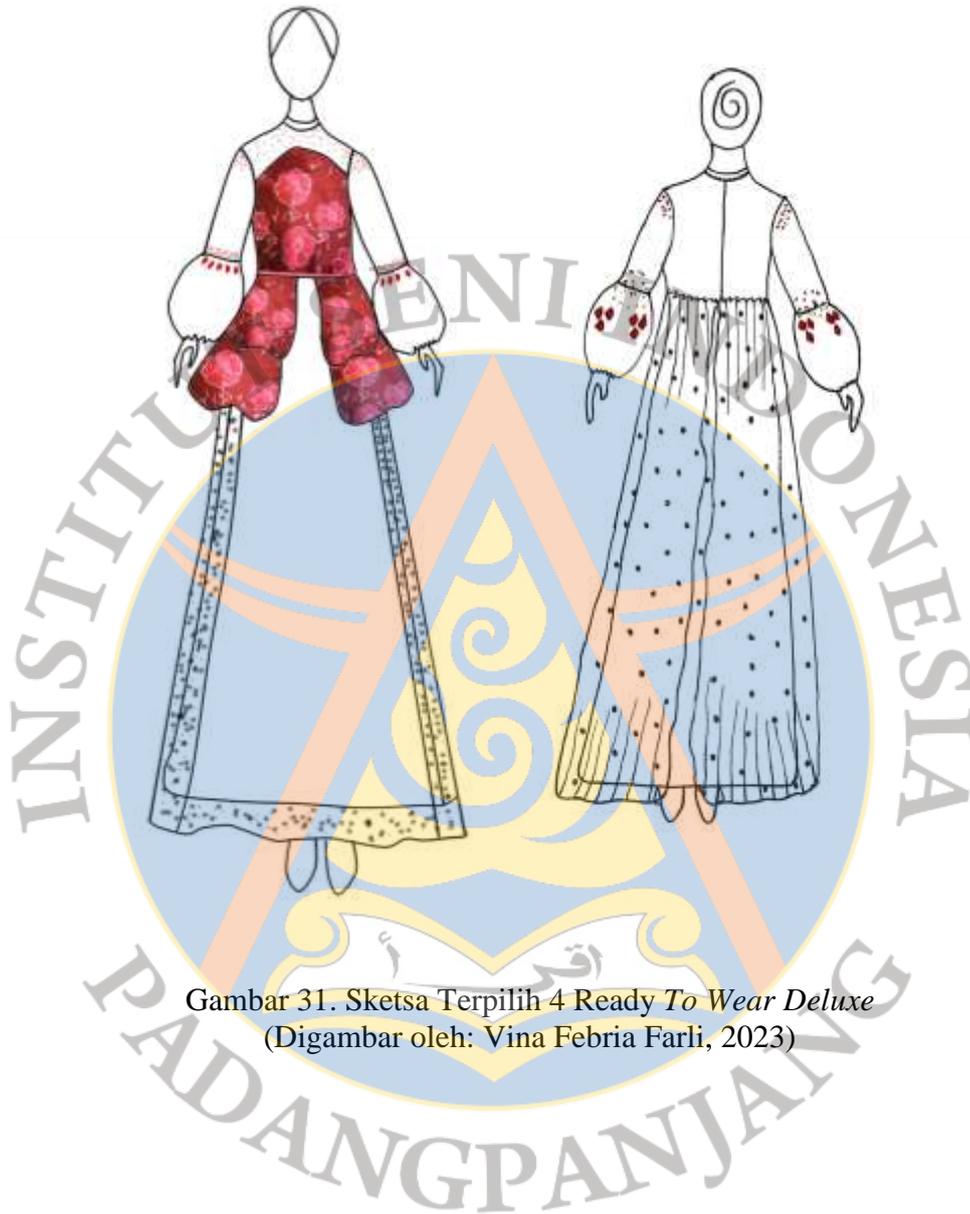


Gambar 29. Sketsa Terpilih 2 *Ready To Wear*  
(Digambar oleh: Vina Febria Farli, 2023)



Gambar 30. Sketsa Terpilih 3 *Ready To Wear*  
(Digambar oleh: Vina Febria Farli, 2023)

b) *Ready To wear Deluxe*



Gambar 31. Sketsa Terpilih 4 *Ready To Wear Deluxe*  
(Digambar oleh: Vina Febria Farli, 2023)



Gambar 32. Sketsa Terpilih 5 *Ready To Wear Deluxe*  
(Digambar oleh: Vina Febria Farli, 2023)

c) *Haute Couture*



Gambar 33. Sketsa Terpilih 6 *Haute Couture*  
(Digambar oleh: Vina Febria Farli, 2023)

### 3. Perwujudan

Perwujudan adalah proses mewujudkan busana yang diciptakan, yaitu busana casual dan gaun pesta dengan inspirasi bunga Rafflesia Arnoldii.

#### a. Alat

Alat adalah benda yang mempermudah dalam proses mengerjakan busana yang akan diwujudkan yaitu busana casual dan gaun pesta.

##### 1) Alat gambar

###### a) Pensil

Pensil adalah alat tulis yang digunakan untuk membuat sketsa desain busana. Pensil yang digunakan adalah pensil 2b.



Gambar 34. Pensil 2b  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

###### b) Penggaris 30 cm

Penggaris adalah alat ukur yang berbentuk persegi panjang dengan bahan besi berukuran 30cm. gunanya untuk menggaris bagian tengah sebelum membuat desain busana.

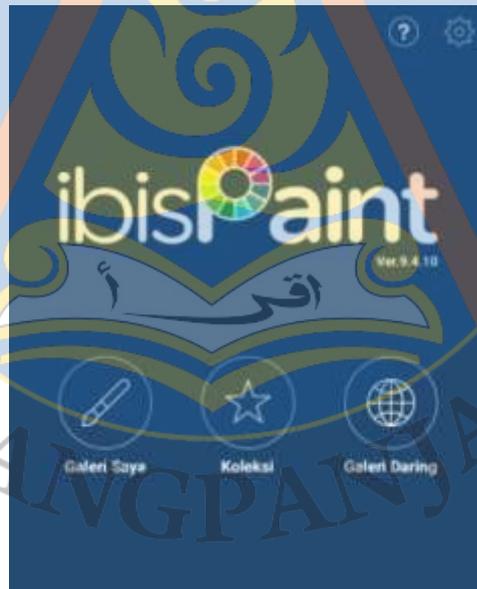


Gambar 35. Penggaris 30 cm  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

c) Aplikasi yang digunakan dalam memberi warna pada busana

(1) *Aplikasi Ibispaint*

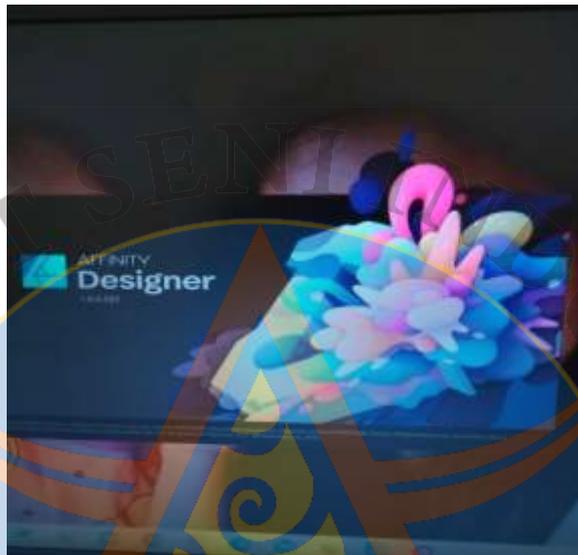
*Aplikasi ibispaint* adalah aplikasi yang menggunakan media elektronik hp untuk membuat busana.



Gambar 36. *Aplikasi Ibispaint*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

(2) *Affinity Designer*

*Affinity designer* adalah aplikasi yang menggunakan media elektronik laptop untuk membuat sketsa desain busana.



Gambar 37. *Aplikasi Affinty Designer*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

d) Peruncing

Peruncing adalah alat yang membantu untuk menajamkan alat tulis pensil.

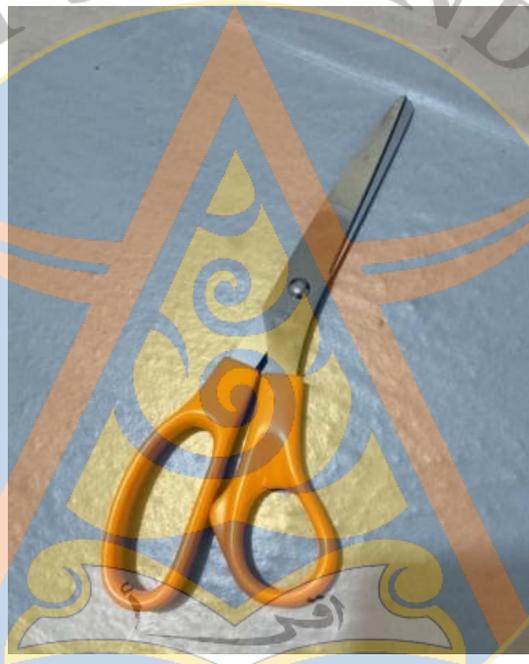


Gambar 38. Peruncing  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

## 2) Alat jahit

### a) Gunting Kain

Gunting kain adalah gunting yang dipakai khusus untuk menggunting kain. Gunting kain tidak boleh digunakan untuk menggunting kertas atau bahan lain, agar selalu tajam dan tidak tumpul.



Gambar 39. Gunting Kain  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

b) Gunting Kertas

Gunting Kertas adalah gunting yang digunakan untuk menggunting kertas kacang.



Gambar 40. Gunting Kertas  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

c) Penggaris Pola

Penggaris pola adalah alat pendukung dalam proses pembuatan pola busana.



Gambar 41. Pengaris Pola  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

d) Meteran

Meteran adalah alat yang dipakai untuk mengambil ukuran bahan. Meteran juga menjadi alat bantu pada waktu membuat ukuran di pola besar.



Gambar 42. Meteran  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

e) Rader

Menurut Soekarno, Rader adalah alat yang bertangkai serta mempunyai sebuah roda pada ujungnya, dan digunakan untuk menekan karbon jahit sewaktu memberi tanda pola pada bahan yang dijahit (2012: 3).



Gambar 43. Rader  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

f) Pendedel

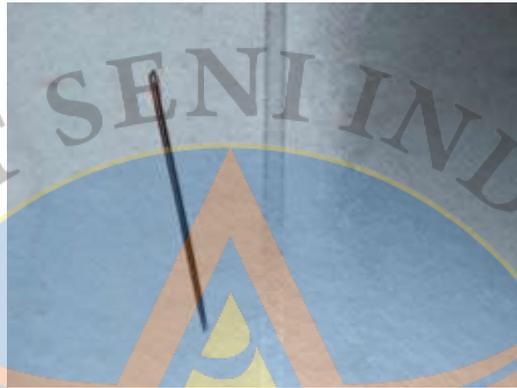
Pendedel alat yang berfungsi untuk mencabut benang yang telah terjahit pada kain.



Gambar 44. Pendedel  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

g) Jarum Jahit Tangan

Jarum jahit tangan digunakan untuk menjahit baju dengan tangan seperti menjelujur busana terlebih dahulu sebelum di jahit ke mesin jahit.



Gambar 45. Jarum Tangan  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

h) Jarum Mesin

Jarum jahit mesin adalah jarum khusus yang digunakan dalam mesin jahit.



Gambar 46. Jarum Mesin  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

i) Jarum Pentul

Jarum pentul adalah jarum kecil-kecil ini sangat diperlukan saat membuat pola, karena memiliki fungsi, antara lain:

- (1) Menyatukan pola pada rancangan bahan.
- (2) Menyatukan bagian-bagian pola yang sudah dipotong.
- (3) Memberi tanda pada waktu pengepasan, untuk menandai bagian-bagian yang perlu diperbaiki.



Gambar 47. Jarum Pentul  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

j) Mesin Jahit

*Mesin jahit peralatan untuk menjahit busana menggunakan mesin elektronik dengan menggunakan jarum jahit khusus.*



Gambar 48. Mesin Jahit  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

k) Mesin Overlock

*Mesin overlock atau mesin obras merupakan mesin yang berfungsi untuk merapikan tepian pada busana agar terlihat bagus.*



Gambar 49. Mesin Overlock  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

l) Setrika

Setrika sangat diperlukan dalam pekerjaan jahit-menjahit. Bukan hanya untuk menyeterika busana yang telah jadi, setrika juga

diperlukan saat membuat bagian-bagian busana misalnya kerah, *interlining*, dan lain-lain



Gambar 50. Setrika  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

b. Bahan

Bahan adalah barang yang dibutuhkan untuk membuat sesuatu, seperti yang akan di buat yaitu busana.

1) Bahan utama

a) *Satin Bridal*

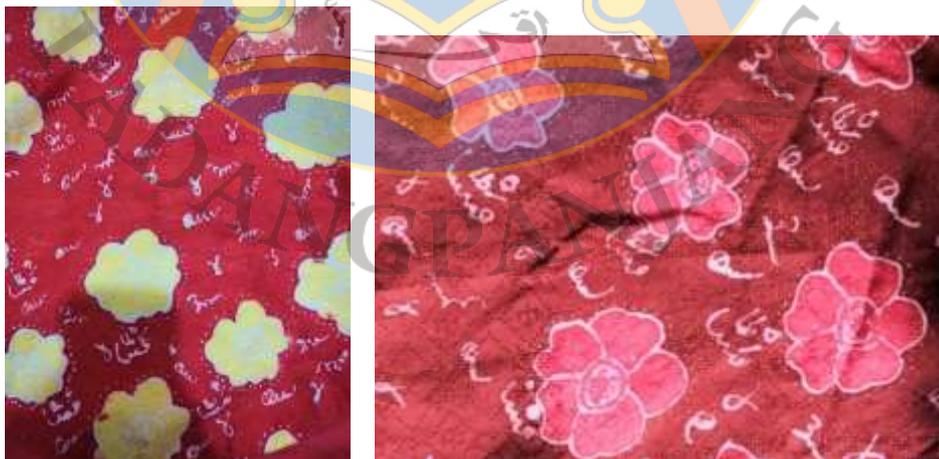
*Satin bridal* termasuk ke dalam jenis kain berbahan dasar serat yang ditenun menggunakan teknik anyaman satin. Tujuan utama diterapkan teknik tenun ini tidak lain adalah untuk mendapatkan permukaan kain yang mengkilap dan licin sehingga lebih terkesan mewah, anggun dan elegan saat digunakan. Bahan ini digunakan pada karya gaun pesta *Rafflesia Arnoldii* 1, gaun pesta *Rafflesia* 2, dan gaun pesta *Rafflesia Arnoldii* 3. Dengan warna *maroon* dan *white*.



Gambar 51. *Satin Bridal*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

b) Batik *Basurek*

Batik *basurek* adalah batik yang memiliki bersurat atau tulisan. Tulisan dalam bentuk kaligrafi Arab menjadi ciri khas dari batik *basurek*, kemudian dikombinasikan bunga *Rafflesia Arnoldii*. Digunakan pada karya *Rafflesia Arnoldii casual 1*, *Rafflesia Arnoldii casual 2*, *Rafflesia Arnoldii casual 3*, gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 1*, gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 2* dan gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 3* Dengan warna *orange* dan *maroon*.



Gambar 52. Batik *Basurek*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

c) *Balotelli*

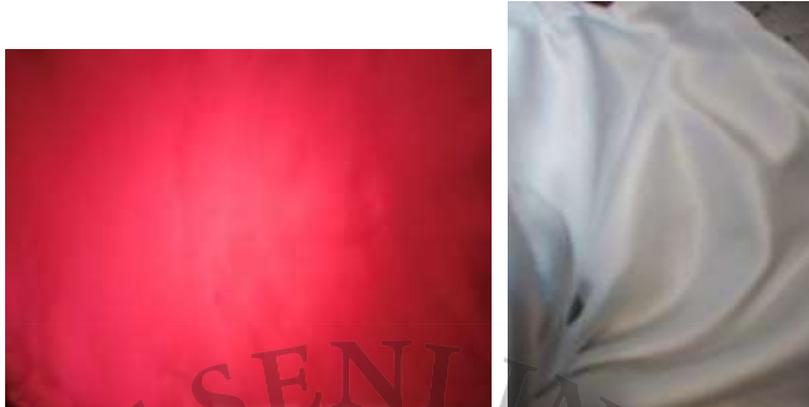
*Balotelli* adalah jenis kain yang cukup tebal dan memiliki tekstur khas, dimana motif maupun jenis kainnya membentuk kotak-kotak kecil bergaris. Digunakan pada karya **Rafflesia Arnoldii casual 1, Rafflesia Arnoldii casual 2, dan Rafflesia Arnoldii casual 3** Dengan warna *orange*.



Gambar 53. *Balotelli*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

d) *Satin Velvet*

*Satin velvet* adalah jenis kain *polyester* yang lembut dan cenderung jatuh. Digunakan pada karya gaun pesta **Rafflesia Arnoldii 1, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 2, dan gaun pesta Rafflesia Arnoldii 3**. Dengan warna *maroon* dan *white*.



Gambar 54. *Satin Velvet*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

e) *Hero*

Bahan *hero* yaitu digunakan sebagai pelapis atau *furing*, memiliki tekstur yang lembut, tidak panas di kulit dan mudah menyerap keringat. Digunakan pada karya *Rafflesia Arnoldii casual 1*, *Rafflesia Arnoldii casual 2*, dan *Rafflesia Arnoldii casual 3* dengan warna *orange*.



Gambar 55. *Hero*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

f) *Tulle mutiara swarovski*

*Tulle mutiara swarovski* adalah kain yang memiliki tekstur jarring-jaring pada dan memiliki mutiara *swarovski* pada permukaan kainnya yang menambah kesan mewah. Digunakan pada karya gaun pesta *Rafflesia Arnoldii* 1, dan gaun pesta *Rafflesia Arnoldii* 3 dengan warna *white*.



Gambar 56. *Tulle Mutiara Swarovski*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

g) *Organza pasir / crinkle*

*Organza pasir/crinkle* adalah kain yang memiliki tekstur seperti pasir, tebal, mengkilat dan transparan cocok digunakan sebagai luaran busana. Digunakan pada karya gaun pesta *Rafflesia Arnoldii* 2, dan gaun pesta *Rafflesia Arnoldii* 3 dengan warna *maroon*.



Gambar 57. *Organza Pasir/Crinkel*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

2) Bahan pendukung

a) Kertas Hvs A4

Kertas hvs adalah sebuah kertas yang berwarna putih dengan ukuran A4 yang digunakan untuk membuat sketsa desain busana. Digunakan untuk mendesain sketsa.



Gambar 58. Kertas Hvs A4  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

b) Penghapus

Penghapus adalah benda yang berukuran kecil dari karet lembut yang mampu menghilangkan tanda yang di hasilkan oleh pensil.



Gambar 59. Penghapus  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

c) Kertas Kacang

Kertas kacang adalah kertas dengan warna coklat yang di gunakan untuk meletakkan ukuran pola badan yang telah di ukur terlebih dahulu.



Gambar 60. Kertas Kacang  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

d) Karbon Jahit

Karbon Jahit adalah kertas yang digunakan untuk memberi tanda-tanda pola pada kain dengan bantuan tekanan rader.



Gambar 61. Karbon Jahit  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

e) Benang Jahit

Benang jahit khusus dibuat untuk menjahit busana. Warna benang yang digunakan adalah *orange*, *maroon*, dan *white*.



Gambar 62. Benang Jahit  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

f) Kapur Jahit

Kapur jahit adalah sejenis kapur yang digunakan untuk memberi tanda pada kain, atau dapat juga untuk menggambar pola diatas kain. Kapur jahit yang baik dapat dihapus dengan mudah



Gambar 63. Kapur Jahit  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

g) Benang Sulam

Benang sulam merupakan jenis benang yang bisa digunakan untuk menyulam atau menghias busana. Warna yang digunakan adalah *maroon* dan *white*. Digunakan untuk membuat sulam tusuk kepala peniti pada karya *Rafflesia Arnoldii casual 1*, *Rafflesia Arnoldii casual 2*, *Rafflesia Arnoldii casual 3*, gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 1*, gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 2*, dan gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 3*.



Gambar 64. Benang Sulam  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

#### h) Resleting Jepang

Resleting Jepang adalah alat untuk menyambung dua belah sisi kanan dan kiri kain. warna yang digunakan adalah, *orange*, *maroon*, dan *white*. Digunakan pada karya Rafflesia Arnoldii *casual 1*, Rafflesia Arnoldii *casual 2*, Rafflesia Arnoldii *caual 3*, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 1, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 2, dan gaun pesta Rafflesia Arnoldii 3.



Gambar 65. Resleting Jepang  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

#### i) Petticoat

*Petticoat* adalah rok dalam perempuan dipakai sebagai pelasis rok bagian dalam, yang terbuat dari bahan tipis dan berenda. Digunakan pada karya gaun pesta Rafflesia Arnoldii 3.



Gambar 66. *Petticoat*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

j) *Viselin*

*Viselin* adalah pelapis yang berwarna putih mempunyai perekat lem yang mencari jika diseterika. Digunakan pada karya *Rafflesia Arnoldii casual 1*, *Rafflesia Arnoldii casual 2*, *Rafflesia Arnoldii casual 3*, gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 1*, gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 2*, dan gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 3*.



Gambar 67. *Viselin*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

k) *Interlining*

*Interlining* merupakan kain yang digunakan untuk penguatan komponen tertentu pada busana. Digunakan untuk bucket hat pada karya *Rafflesia Arnoldii casual 1*, *Rafflesia Arnoldii casual 2*, dan *Rafflesia Arnoldii casual 3*.



Gambar 68. *Interlining*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

### 3). Aksesoris

#### a) Payet

*Payet* adalah hiasan berkilap, berbentuk bulat kecil yang diletakan pada baju, sepatu, topi dan lain-lain. Digunakan pada karya gaun pesta *Rafflesia Arnoldii* 1, gaun pesta *Rafflesia Arnoldii* 2, dan gaun pesta *Rafflesia Arnoldii* 3.



Gambar 69. Payet  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

#### b) Diamond

*Diamond* adalah sejenis payet yang memiliki ukuran lebih besar dari payet biasanya. Digunakan pada karya gaun pesta *Rafflesia Arnoldii* 1, gaun pesta *Rafflesia Arnoldii* 2, dan gaun pesta *Rafflesia Arnoldii* 3.



Gambar 70. Diamond  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

c) Mutiara

Mutiara adalah benda kecil berbentuk bulat. mutiara biasanya sebagai bahan pelengkap karya busana agar terlihat lebih mewah dan cantik. Digunakan pada karya gaun pesta Rafflesia Arnoldii 1, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 2, dan gaun pesta Rafflesia Arnoldii 3.



Gambar 71. Mutiara  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

d) *Obi*

Obi adalah sabuk pinggang dari kain yang di pakai saat menggunakan baju kimono, yaitu baju khas Negara Jepang. Tetapi pada saat sekarang kimono telah menjadi aksesoris pelengkap *fashion*. Digunakan pada karya Rafflesia Arnoldii *casual* 3.



Gambar 72. *Obi*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

e) Mahkota

Mahkota adalah benda berbentuk kerangka bulat, bunga daun dan lain-lain. Mahkota yang akan di gunakan adalah mahkota berbentuk kerangka setengah lingkaran yang terbuat dari besi berwarna silver. Digunakan pada karya gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 3*.



Gambar 73. Mahkota  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

f) *Bucket Hat*

*Bucket hat* adalah topi santai dengan brim/pinggiran topi lebar, di buat dari bahan lembut, dipakai baik untuk laki-laki maupun perempuan (Goet Poespo, 2018: 68). Zaman sekarang topi ini menjadi salah satu pelengkap/pendukung *fashion*. Digunakan pada karya *Rafflesia Arnoldii casual 1*, *Rafflesia Arnoldii casual 2*, *Rafflesia Arnoldii casual 3*.



Gambar 74. *Bucket Hat*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

g) Kancing / Buah baju

Kancing / buah baju adalah hiasan benda kecil bulat atau pipih yang digunakan untuk menyatukan dua kain yang bertumpuk. Digunakan pada karya *Rafflesia Arnoldii casual 2*.



Gambar 75. Kancing  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

i) Karet *elastis*

Karet elastis adalah karet yang apabila ditarik akan mudah memanjang. Digunakan pada karya Rafflesia Arnoldii *casual 1*, Rafflesia Arnoldii *casual 2*, dan Rafflesia Arnoldii *casual 3*.



Gambar 76. Kain Elastis  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

j) *High Heels*

*High heels* adalah sepatu yang memiliki tumit hak tinggi sekitar 3 - 7 cm. sebagai penunjang model untuk berjalan di atas catwalk. Digunakan pada karya Rafflesia Arnoldi *casual 1*, Rafflesia Arnoldii *casual 2*, Rafflesia Arnoldii *casual 3*, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 1, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 2, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 3.



Gambar 77. *High Heels*  
(Foto : Vina Febria Farli, 2023)

### c. Teknik

Teknik busana adalah cara atau langkah-langkah dalam membuat busana agar hasilnya terlihat bagus dan nyaman dipakai. Dalam pembuatan busana, teknik busana yang digunakan sebagai berikut :

#### 1) *Semi Boutique*

*Semi boutique* adalah teknik yang proses jahitannya dan penyelesaiannya lebih banyak dikerjakan dengan menggunakan tangan. Teknik ini memiliki kualitas yang sangat bagus sehingga teknik ini banyak digunakan dalam pembuatan busana.

#### 2) Teknik Batik

Teknik batik merupakan teknik menghias atau menggambar diatas dengan bantuan canting untuk menerapkan malam pada motif yang sudah dibuat terlebih dahulu. Batik berasal dari kata amba yang berarti kain yang lebar dan kata titik. Artinya batik merupakan titik-titik yang digambar pada media kain yang lebar sedemikian sehingga menghasilkan pola-pola yang indah. (Asti M. dan Ambar B. Arini ,2011: 1)

#### 3) Teknik Lekapan

Teknik lengkap adalah teknik yang dilakukan dengan cara meletakkan motif di atas permukaan kain. Motif yang digunakan yaitu motif kelopak bunga *Rafflesia Arnoldii* yang diterapkan pada karya *Rafflesia Arnoldi casual 1*, *Rafflesia Arnoldii casual 2*, *Rafflesia Arnoldii casual 3*, gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 1*, gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 2*, gaun pesta *Rafflesia Arnoldii 3*.

#### 4) Teknik Sulam Benang

Teknik sulaman benang adalah teknik menghias kain dengan menggunakan bahan utama benang sulam.

##### a) Sulam Tusuk Kepala Peniti

Sulam tusuk kepala peniti merupakan sulam yang menyerupai kepala peniti yang berbentuk bulat-bulat kecil.

Teknik sulam ini digunakan pada karya pada karya Rafflesia Arnoldi *casual* 1, Rafflesia Arnoldii *casual* 2, Rafflesia Arnoldii *casual* 3, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 1, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 2, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 3.

##### b) Sulam Payet

Sulam payet adalah bentuk teknik yang menggunakan jarum khusus sulam untuk menyulam payet. Payet sendiri merupakan manik-manik yang berukuran kecil dengan berbagai macam bentuk. Sulam payet ini digunakan pada setiap karya busana gaun pesta Rafflesia Arnoldii 1, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 2, gaun pesta Rafflesia Arnoldii 3.

#### 4. Penyajian karya

*Fashion show* atau pergelaran busana adalah satu cara untuk memperagakan, memperkenalkan busana kepada masyarakat umum yang dipakai oleh mode, baik itu peragawan atau peragawati dengan tujuan untuk memperkenalkan karya busana dari desainer.

*Fashion show* yang dilaksanakan di senja kenangan.

Berikut merupakan Pihak yang terlibat dalam fashion show

1) *Desainer/Produsen Desainer*

*Desainer/produsen desainer* adalah orang yang merancang dan membuat busana untuk diperagakan. Sedangkan produsen adalah pihak yang membuat dan penyedia produk – produk *fashion* penunjang busana yang akan diperagakan oleh desainer.

2) *Dresser*

*Dresser* bertugas membantu para model mengenakan busana pada saat pergelaran busana.

3) Penata Rias dan penata jilbab

Penata rias merupakan kualitas yang diharapkan dari seorang model. Tata rias selain membuat penampilan jadi menarik dan cantik, riasan yang sesuai akan menonjolkan karakter busana yang diperagakan *desainer*. Penata jilbab merupakan elemen penting yang menunjang penampilan, dan akan berpengaruh pada busana yang dikenakan model.

4) *Koreografer*

*Koreografi* merupakan orang yang bertugas mengatur gerakan, *blocking*, urutan keluar masuk model di atas *catwalk* yang disesuaikan dengan konsep busana desainer dan musik pengiring.

#### 5) *Stage Manager*

*Stage manager* bertanggung jawab mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan penyelenggaraan *fashion show* dari awal hingga akhir agar berjalan lancar.

#### 6) *Queerer*

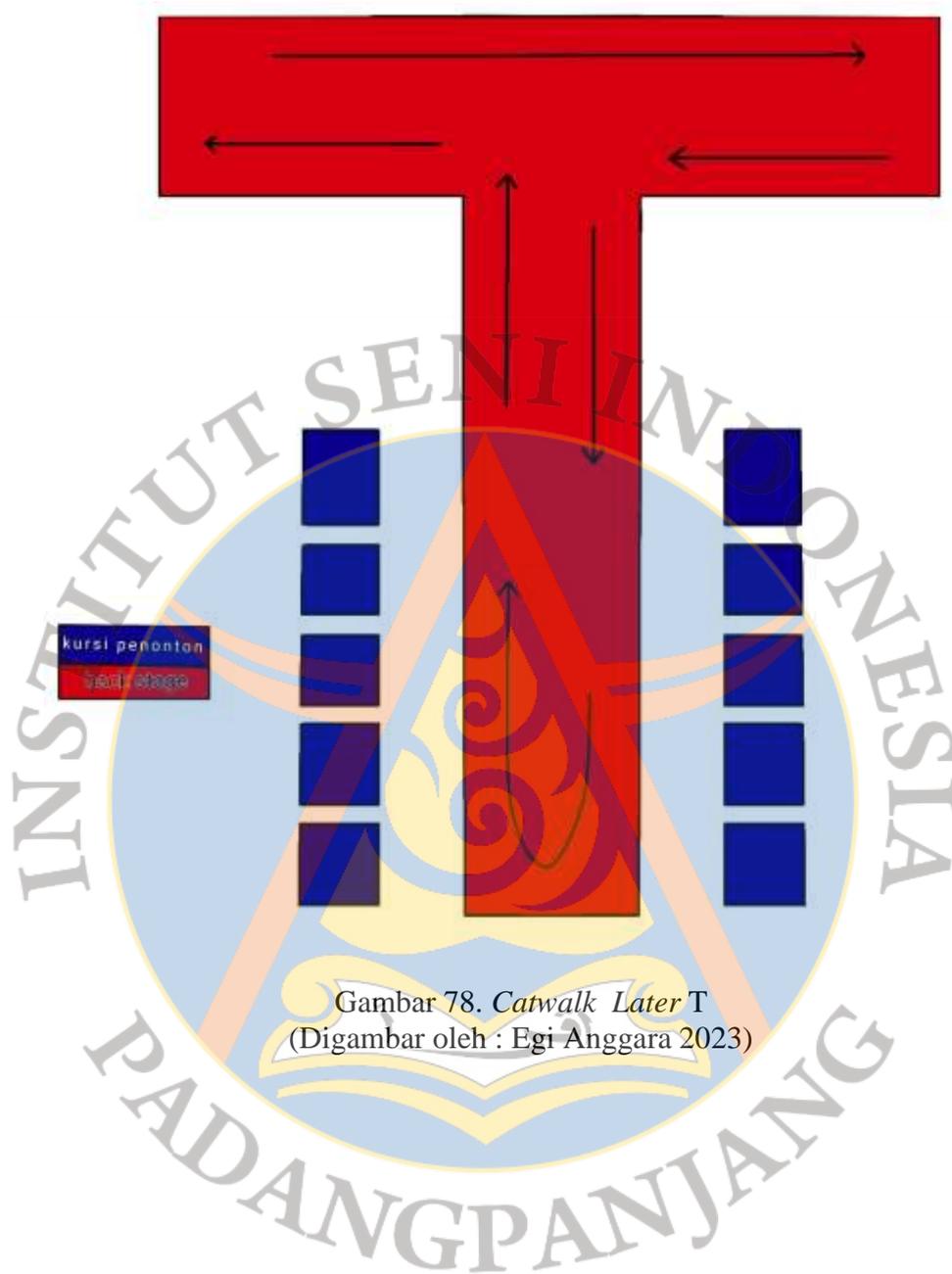
*Queerer* atau pengatur antrian bertugas menghafal dan mengeksekusi urutan tampil model yang sudah dikonsepsi oleh *koreografer*. Dalam menjalankan tugasnya, seorang *queerer* biasanya dibantu oleh runner yang memanggil model untuk mempersiapkan diri.

#### 7) *Koordinator Model*

*Koordinator model* bertugas menghubungi model, memastikan mereka hadir pada saat latihan dan gladi resik.

#### 8) *Operator Musik dan Lampu*

Untuk menampilkan *fashion show* menarik untuk ditonton, penataan musik dan lampu / pencahayaan merupakan unsur penting yang harus digarap dengan baik. Operator musik mengatur urutan musik / lagu sesuai dengan model dan busana atas arahan dari *koreografer*. Sedangkan operator lampu bertugas mengeset lampu sesuai kebutuhan panggung. Pada panggung ini, model akan berjalan dan menggunakan busana para desainer untuk dipromosikan kepada penonton yang hadir. Gambar dibawah ini merupakan *catwalk fashion show* dengan *later T* dimana warna hitam merupakan sekat, kuning layar infokus, coklat kursi penonton dan merah *catwalk fashion show*.



Gambar 78. *Catwalk Later T*  
(Digambar oleh : Egi Anggara 2023)